



Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar

Evi Muzaiyidah Bukhori¹, Ahmad Sulton²

¹Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

¹evi@uinkhas.ac.id, ²ahmadsulton@iainponorogo.ac.id

Abstract

This study was conducted to develop an Arabic e-module based on the Merdeka Belajar curriculum. The purpose of this study was to describe the validation of the Arabic e-module and the effectiveness of using the developed e-module. This study is an R&D study with the ADDIE development model. The evaluation instrument used tests and questionnaires and was analyzed using the T-Test. The results of the study are in the form of an Arabic e-module developed through a flipbook application, which includes features such as sound, images, animation, video, and more, that attract interest in learning and make it easier for students to understand Arabic material. Based on the results of the validity of media experts (92% very interesting), material experts (94% very interesting), and language experts (87.3% very interesting). The results of the limited trial between the control and experimental groups, analyzed with the T-test through the Independent Samples T-test on IBM SPSS 25.0, showed that the value of sig. (2-tailed) was 0.001, which is greater than 0.05. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected. The conclusion is that there is a significant difference between the Post-test learning outcomes of the control and experimental groups.

Keywords: Arabic Learning; E-Book; Learning Independent Curriculum

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan e-modul Bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka Belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan validasi e-modul Bahasa Arab dan efektifitas penggunaan e-modul yang dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE. Instrumen evaluasi menggunakan tes dan angket dan dianalisis dengan T-Test. Hasil penelitian berupa e-modul Bahasa Arab yang dikembangkan melalui aplikasi flipbook, di dalamnya terdapat fitur suara, gambar, animasi, video dan sebagainya menarik minat belajar serta memudahkan mahasiswa memahami materi Bahasa Arab. Berdasarkan hasil validitas ahli media sebesar 92% (sangat menarik), ahli materi sebesar 94% (sangat menarik), dan ahli bahasa sebesar 87,3% dengan (sangat menarik). Hasil uji coba terbatas antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan uji T-test melalui Independent Samples T-test) pada IBM SPSS 25.0 menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 > 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara hasil belajar Post-test kelompok kontrol dan eksperimen.

Kata Kunci: Bahasa Arab; E-Modul; Kurikulum Merdeka Belajar

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan bentukan dari PT Cikal¹, yang selanjutnya, Menteri Pendidikan Nasional, Nadiem Makarim mengadopsi, menggaungkan, mensosialisasikan pada satuan pendidikan mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Tujuan implementasi kurikulum merdeka pada seluruh satuan pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaranyang terkendala pandemi. Ada tiga pilihan yang ditawarkan pemerintah dalam implementasi kurikulum merdeka di institusi pendidikan, yakni: (1) merdeka belajar, (2) merdeka berubah, dan (3) merdeka berbagi. Perubahan dan efek yang signifikan dari implementasi kurikulum merdeka bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dapat dilihat dari metode pembelajaran, pendekatan dan strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta administrasi pendidikan.²

Merdeka belajar pada hakikatnya adalah memperdalam kompetensi siswa dan pendidik untuk meng-*upgrade* kualitas pengetahuan dan berinovasi dalam pembelajaran secara holistik dan independen.³ Empat prinsip yang berubah menjadi arah kebijakan baru dalam kurikulum merdeka belajar adalah sebagai berikut: *pertama*, pergantian USBN menjadi ujian asesmen, tujuannya adalah pemberian penilaian yang lebih holistik terhadap kompetensi peserta didik dengan menggunakan tes tulis atau penugasan. *Kedua*, perubahan UN menjadi survey karakter dan asesmen kompetensi minimum, tujuan dari kegiatan ini adalah membangkitkan pendidik dan institusi pendidikan dalam meng-*upgrade* kualitas pembelajaran dan merespon tes seleksi peserta didik yang tidak dapat dijadikan sebagai rujukan untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya secara mendasar. Karakter, numerasi, dan literasi dinilai dengan menggunakan asesmen kompetensi minimum. *Ketiga*, perubahan format RPP dari sebelumnya yang ketat, kaku menjadi lebih

¹ Almaydza Pratama Abnis, "Pengembangan Profesi Guru Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024): 2787-93.

² Rahimah Rahimah, "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2022): 92-106.

³ Ni Komang Lina Merta Sari, "Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka" (Univrsitas Pendidikan Ganesha, 2022).

fleksibel. Pendidik memiliki keleluasaan dan kebebasan dalam membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP yang digunakan dalam pembelajaran. Tiga elemen fundamental dalam pembuatan RPP yang perlu diperhatikan oleh pendidik adalah tujuan, kegiatan, dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks kurikulum merdeka belajar, RPP lebih dikenal dengan modul ajar.

Modul ajar adalah rancangan pembelajaran atau perangkat pembelajaran yang berbasis pada standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum.⁴ Tujuan utama keberadaan modul adalah mendukung dan meyakinkan pendidik dalam merancang proses pembelajaran.⁵ Pendidik memiliki peran yang krusial dalam menyusun perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar, kompetensi berpikir yang inovatif dari pendidik perlu diasah dan dikembangkan dalam penyusunan bahan ajar. Alasannya, penyusunan bahan ajar adalah bagian dari kompetensi pedagogik pendidik yang terus dikembangkan dalam rangka menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, efisien, menarik, dan tidak keluar dari indikator keberhasilan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam Negeri atau Swasta sampai hari ini belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Ada beberapa alasan hasilnya tidak menggembirakan, diantaranya bahan ajar, guru, dan kurikulumnya tidak menarik mahasiswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini misalnya dapat dilihat dari bahan ajar yang digunakan dosen dalam proses pengajaran yang tidak memiliki kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran. Dari segi dosennya dapat dilihat dengan amat jelas yang kurang persiapan sebelum pelaksanaan pengajaran. Sementara itu, dari segi kurikulumnya dapat dilihat problematika-probelmatika yang sering muncul seperti kurang representatifnya materi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa secara holistik. Akibatnya pembelajaran berjalan tidak efektif, efisien, dan hasilnya tidak maksimal. Beberapa temuan peneliti berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka Belajar sangat terbatas, salah satu penelitian yang serumpun ialah "*Merdeka Belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pustakawan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*", penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif-

⁴ Nurdyansyah Nurdyansyah, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.

⁵ Fabiana Dini Prawingga Nesri and Yosep Dwi Kristanto, "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 480-92.

deskriptif, hasil dari penelitian di atas ialah kurikulum merdeka menuntut mahasiswa berperan aktif sebagai pusat proses pembelajaran, mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, luas, dan tidak terbatas, Dosen hanya sebagai fasilitator. Adapun perbedaan penelitian di atas antara lain: a) fokus pengembangan. E-Modul dirancang bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah bahasa Arab. b) jenis penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE. buku ajar tersebut berupa e-modul yang mudah diakses bagi mahasiswa.

Pembelajaran bahasa Arab di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember masih menggunakan kurikulum lama. Mata kuliah bahasa Arab ditawarkan institusi kepada seluruh mahasiswa dari jurusan keagamaan maupun non keagamaan. Pembelajaran dilakukan secara konvensional dengan dosen mengajarkan kepada mahasiswanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab terhadap penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember meliputi: Asistensi mengajar, Pemograman mata kuliah di luar prodi, dan penelitian atau riset. Untuk menyiapkan penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata kuliah khususnya bahasa Arab, peneliti menawarkan bahan ajar bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka belajar melalui penerapan prinsip diferensiasi yang dikembangkan melalui tema pembelajaran.

Berdasarkan alasan di atas, Peneliti mengembangkan bahan ajar bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka yang akan menghasilkan bahan ajar berupa E-book interaktif. Studi ini secara holistik dan mendalam membahas bahan ajar bahasa Arab yang dikonstruksi oleh dosen berbasis kurikulum merdeka belajar di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (R&D) dengan model *ADDIE* (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*). Tujuan dari penelitian pengembangan merupakan penelitian dengan adanya penilaian-penilaian dalam setiap perubahan yang terjadi dalam kurun waktu terjadinya perubahan⁶, dimaksudkan penelitian pengembangan merupakan bentuk penelitian terkait dengan

⁶ Zikri Khanafi, Rahmawati Rahmawati, and Yasmadi Yasmadi, "Tathwiir Al-Wasiilat Al-Ta'liimiyyat 'Alaa Asaas Al-Tafkiir Al-Naqdiy Li Thullab Qism Ta'Liim Al-Lughat Al-'Arabiyyat Jaami'at Imam Bonjol Al-Islamiyyat Al-Hukuumiyyat Bi Padang," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 2 (2024): 358-73.

proses dan hasil dari peningkatan kualitas pendidikan .

Penelitian ini mendeskripsikan desain pengembangan e-modul bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka belajar dengan uji validitas berupa angket validasi kepada para pakar/ahli. Adapun Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi,⁷ wawancara,⁸ angket untuk validator. Untuk menganalisis hasil tanggapan serta masukan dari validator menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\text{Presentase Jawaban} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi subyek yang memilih alternatif

N : Jumlah keseluruhan subyek

Sedangkan untuk mendapatkan makna dan keputusan pada tingkat kelayakan, keefektifan, dan kemenarikan digunakan konvensi kriteria berdasarkan skala likert tingkat pencapaian sebagai berikut:¹⁰

Tabel 1.1 Kriteria kelayakan berdasarkan presentase

Nilai	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian
5	86 – 100 %	Sangat baik/menarik/sesuai/jelas
4	76 – 85 %	Baik/menarik/sesuai/jelas
3	66 – 75 %	Cukup baik/menarik/sesuai/jelas
2	56 – 65 %	Kurang baik/menarik/sesuai/jelas
1	0 – 55 %	Sangat kurang baik/menarik/sesuai/jelas

Selanjutnya tahap pengujian efektifitas atau uji coba lapangan terhadap produk yang dikembangkan, pengujian dilaksanakan dengan memberikan soal pre-test dan post-test terhadap kelompok control dan kelompok eksperimen. Hasil pengujian data keduanya dianalisis menggunakan rumus t-test melalui *SPSS IBM 25*.

⁷ Ahmad Sul-ton, Sangkot Sirait, and Mahmud Arif, "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul: Integrating Future Education Values," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2022): 34–45.

⁸ Evi Muzaiyidah Bukhori and Ahmad Sul-ton, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232–55.

⁹ Evi Muzaiyidah Bukhori and Ahmad Sul-ton, "Development of Arabic Scrabble Game to Improve Arabic Vocabulary for Students of Arabic Education Study Program IAIN Jember," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 6197–6214.

¹⁰ M Mukhibat and Evi Muzaiyidah Bukhori, "Video Scribe Media Development Management In Improving Arabic Speaking Skills," *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (2021).

PEMBAHASAN

1. E-Modul Bahasa Arab

Modul Ajar merupakan alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Sistematis berarti materi disajikan secara runtut, dimulai dengan pembukaan, materi inti, dan penutup. Modul ajar itu sangat unik dan spesifik.¹¹

Untuk mewujudkan modul ajar yang diinginkan sesuai dengan karakteristik siswa, guru dituntut untuk mempunyai kompetensi dalam mengembangkan bahan ajar secara menarik, sistematis, unik, *stand alone*¹², memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, tentunya berpedoman pada kurikulum yang digunakan sebagai program perbaikan.¹³ Upgrading sistem pembelajaran terus dilaksanakan sebagai upaya penyempurnaan kurikulum pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti halnya pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum merdeka belajar secara merata, hal ini bertujuan agar sekolah- sekolah dapat menyukseskan dan menerapkan kurikulum merdeka pada modul ajar yang disusun oleh guru sebagai media penyampaian pesan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁴

Dalam hal ini guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan modul dengan dua cara, yakni guru dapat memodifikasi modul ajar yang telah disiapkan oleh pemerintah, atau guru dapat menyusun modul ajar secara mandiri disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa.¹⁵ Ada dua point yang harus diperhatikan oleh guru dalam menyusun modul yakni disusun sesuai kriteria yang telah ada, disusun berdasarkan prinsip pembelajaran dan asesmen. Adapun kriteria modul berbasis kurikulum merdeka antara lain: 1) Esensial yakni materi pelajaran disusun berkonsep melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin ilmu, 2) kontekstual dan

¹¹ Risma Sitohang, "Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD," *Jurnal Kewarganegaraan* 23, no. 02 (2014): 13-24.

¹² Bukhori and Sulton, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android."

¹³ Hilmi Hilmi, "Evaluasi Bahan Ajar Cetak Bahasa Arab Untuk Tingkat Madrasah Aliyah," *Intelektualita* 9, no. 02 (2021).

¹⁴ Ratna Pasili and Abdurahman Mala, "Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 21-43.

¹⁵ Baro'ah, S. "Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan". *Tawadhu*, vol. 4, No.1, 2020. hlm. 1065-1066.

relevan yakni berhubungan dengan pengalaman dan unsur kognitif siswa yang dimiliki sebelumnya yang sesuai dengan ruang dan waktu dimana siswa tinggal. 3) bernilai, menantang dan menarik yakni minat siswa dapat ditumbuhkembangkan guru secara aktif dalam proses pembelajaran, berhubungan dengan pengalaman dan kognitif yang dimiliki siswa sehingga tidak terlalu mudah dan tidak terlalu kompleks untuk seusianya. 4) kontinuitas (berkesinambungan) yakni kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan tahapan belajar siswa (tahap 1, tahap 2, tahap 3).¹⁶

2. Kurikulum Merdeka Belajar

Pada dasarnya bagian terpenting dalam kurikulum adalah struktur kurikulum. Hal ini karena fungsi struktur kurikulum dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan serta mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan realita dilapangan.¹⁷ Pengembangan karakter melalui materi pembelajaran dan profil pelajar pancasila diutamakan dalam kurikulum merdeka. Nilai-nilai karakter yang dikonstruksi oleh kurikulum merdeka belajar sebagaimana yang terdapat dalam pancasila adalah kreatif, gotong royong, berfikir kritis, mandiri, bertaqwa dan berakhlak mulia.¹⁸

Kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk aturan perbaikan dari kurikulum sebelumnya yang mengembalikan esensi pada asesmen. Menurut Dirjen dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar dapat menjadikan lembaga pendidikan lebih bebas dan memiliki otonomi birokrasi, contohnya pendidik dibebaskan dari birokrasi yang menyulitkan, mahasiswa berikan kebebasan melalui penyampaian pidato dalam rangka memperingati Hari Guru mengatakan inti dari kurikulum merdeka belajar yakni lembaga pendidikan, dimana siswa dan guru diberikan kebebasan untuk belajar, berinovasi, kreatif dan mandiri.

Prof. Dr. Hj. Sylviana Murni, S.H., M. Si (Anggota DPD/MPR RI 2019-2024) dalam Seminar Nasional yang dilaksanakan pada 10-03-2020 dengan tema “Merdeka Belajar: dalam Mencapai Indonesia Maju 2045” di Universitas Negeri Jakarta

¹⁶ Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, and Juanda Juanda, “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33-41.

¹⁷ Ana Nurhidayati Firdaus, Syamsul Anam, and Asep Maulana, “Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember,” *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2024): 197-209.

¹⁸ Deni Solehudin, Tedi Priatna, and Qiqi Yuliati Zaqiyah, “Konsep Implementasi Kurikulum Prototype,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7486-95.

mengatakan merdeka belajar juga dinamakan kemerdekaan dalam berfikir, fundamental kemerdekaan berfikir didasari oleh guru, jika kemerdekaan berfikir tidak dimiliki oleh guru maka tidak mungkin hal tersebut akan sampai kepada siswa. Selain itu, merdeka belajar merupakan kurikulum baru yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadhim Makarim yang bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani dengan nilai dan target pencapaian tertentu.¹⁹

Empat prinsip kurikulum merdeka belajar yang dicanangkan oleh Kemendikbutristek yang diadopsi vhalery sebagai berikut:²⁰ a) Mengubah USBN menjadi Asesmen Kompetensi. b) Mengganti Ujian Nasional (UN) menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter. c) Meminimaliskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). d) Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi.

Merdeka belajar adalah implementasi kurikulum yang didesain lebih menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran dan didukung dengan pengembangan berfikir yang kreatif, inovatif, dan holistik dari para pendidik. Dalam konteks ini sikap positif peserta didik ditumbuhkan.²¹ Secara alamiah, tujuan utama kurikulum merdeka belajar adalah mencapai kemerdekaan dalam proses pembelajaran, menggali potensi terbesar yang ada pada diri para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang inovatif dan mandiri merupakan esense dari merdeka belajar.²²

3. Pengembangan E-Modul Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar

a. Analisis (*Analysis*)

Berdasarkan wawancara dengan Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, ditemukan materi-materi dalam buku Ajar Bahasa Arab belum sesuai dengan penerapan kurikulum Merdeka Belajar, penerapan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember meliputi: Asistensi mengajar, Pemograman mata kuliah di luar prodi, dan penelitian atau

¹⁹ Izzah Millati, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4.0," *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (2021): 1-9.

²⁰ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185-201.

²¹ Siti Mustaghfiroh, "Konsep 'Merdeka Belajar' Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey," *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 141-47.

²² Dina Mardiana and Umiarso Umiarso, "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Di Indonesia," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 78-91.

riset. Untuk menyelaraskan antara kurikulum baru dengan materi ajar yang sesuai, maka dibutuhkannya desain materi ajar melalui penerapan prinsip diferensiasi yang dikembangkan melalui tema pembelajaran Berdasarkan hasil *Forum group Discussion* (FGD) telah disepakati bersama terkait tema pembelajaran dengan indikator moderasi beragama antara lain: toleransi, keseimbangan, keadilan, persamaan, tolong menolong dan kemanusiaan.

Hal tersebut sejalan dengan program Kementerian Agama untuk menanamkan prinsip moderasi beragama melalui cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan mengutamakan esensi ajaran agama untuk menghormati, melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan berlandaskan prinsip adil, seimbang, menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa. Materi tidak hanya disajikan secara kontekstual tetapi juga diberikan contoh dalam bentuk cerita berdasarkan isu-isu terkini yang terjadi di Indonesia. E-modul disusun menggunakan aplikasi Flipbook yang bertujuan untuk menjadikan buku ajar interaktif, murah, dan mudah diakses tidak terbatas waktu.

Berdasarkan analisis diatas, peneliti mengembangkan e-modul bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka belajar yang disusun melalui aplikasi *Flipbook*.

b. Desain (*Design*)

Desain bahan ajar disusun dengan 4 kriteria: 1) desain fisik, 2) desain teks, 3) desain audio, 4) desain visual, dan 5) komponen isi. Adapun langkah-langkah pengembangan e-modul bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka Belajar akan dijabarkan secara detail di bawah ini:

a) Desain Fisik E-Modul Bahasa Arab

Desain fisik e-modul bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka belajar dikembangkan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan yakni berupa e-modul untuk mahasiswa, Desain fisik e-modul terdiri dari 2 unsur yakni

(1) Desain sampul dengan warna dasar antara kolaborasi warna abu-abu dan orange, pemilihan warna tersebut didesain sedemikian rupa bertujuan untuk menarik perhatian dan minat belajar mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah bahasa Arab.

(2) E-modul bahasa Arab berbasis kurikulum Merdeka Belajar didesain e-

book atau buku digital, sehingga memudahkan mahasiswa untuk mengakses materi dengan mudah.

b) Desain Teks E-Modul Bahasa Arab

Desain teks meliputi beberapa unsur antara lain ukuran dan jenis *font*, *spasi teks*, dan lebar paragraf.

(1) Materi ditulis menggunakan *font Sakkal Majalla* dan *Traditional Arabic* dengan ukuran *font 16*, kesesuaian antara ukuran *font* dengan jenis *font* tersebut memudahkan mahasiswa membaca materi dengan jelas.

(2) *Spasi Teks* bahan ajar ini yaitu 1,15. Karena idealnya jarak antara paragraf tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh. Hal ini bertujuan agar mahasiswa merasa mudah dan nyaman membaca materi e-modul bahasa Arab.

c) Desain Audio visual (Video) E-Modul Bahasa Arab

Desain audio visual pada e-modul Bahasa Arab dikembangkan sesuai prinsip diferensiasi dengan memfasilitasi model pembelajaran yang berbeda antar mahasiswa baik model pembelajaran visual, auditoria tau keduanya, video disajikan dengan pembahasan teks qiro'ah dan soal-soal pada materi dalam e-book Bahasa Arab.

d) Desain Visual E-Modul Bahasa Arab

(1) Warna, pemilihan warna *background* pada uraian teks e-modul yang dikembangkan di dominasi warna putih, dan teks tulisan warna hitam. *Kemudian* template buku ajar didesain dengan perpaduan warna orange dan abu, warna tersebut dipilih untuk menyesuaikan karakter dari e-modul yang ditujukan bagi mahasiswa atau tampak lebih dewasa.

(2) Gambar dan ilustrasi disajikan secara nyata dan real sehingga tidak menimbulkan multitafsir terkait makna gambar tersebut. Gambar atau ilustrasi didesain menarik untuk mendukung pemahaman mahasiswa.

e) Komponen Isi E-Modul Bahasa Arab

(1) Daftar isi;

(2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS);

(3) Capaian Pembelajaran;

- (4) Tema-tema E-Modul Bahasa Arab;
- (5) Latihan Soal atau Uji Kompetensi;
- (6) Daftar Pustaka.

c. Pengembangan (*Development*)

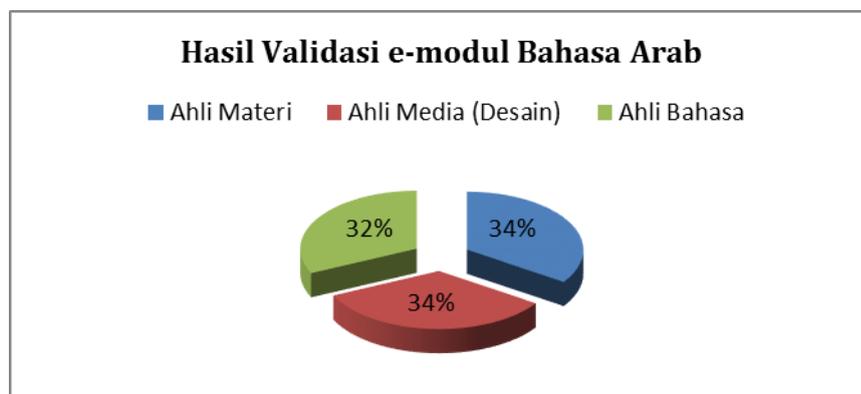
Pada tahap ini, proses validasi e-modul Bahasa Arab dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media (desain) dan ahli bahasa. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2. Hasil Validasi e-modul Bahasa Arab

Validator	Hasil
Ahli Materi	94%
Ahli Media (Desain)	92%
Ahli Bahasa	87,3%

Berikut adalah grafik hasil validasi ahli materi, media (desain), dan bahasa.

Gambar 1.1 Persentase Hasil Validasi E-Modul Bahasa Arab

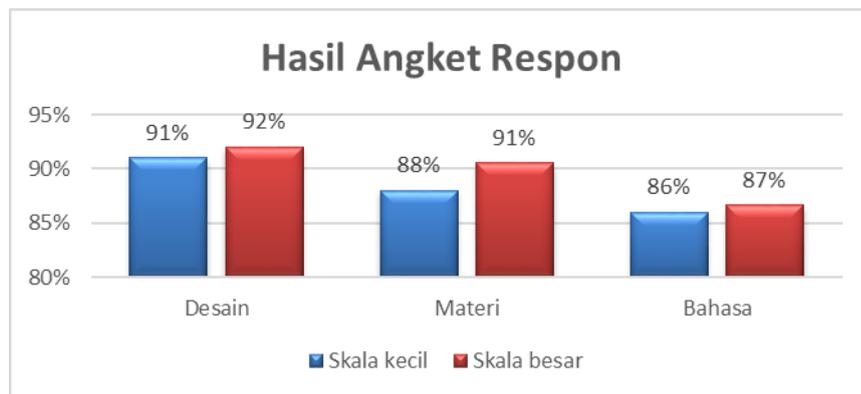


Kemudian pada tahap ini juga dilakukan uji respon mahasiswa, yaitu dengan melakukan tes respon skala kecil dan tes respon skala besar. Presentasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3. Hasil Angket Respon Mahasiswa

	Desain	Materi	Bahasa
Skala kecil	91,00%	87,99%	85,99%
Skala besar	92,00%	90,53%	86,66%

Berikut adalah grafik hasil validasi ahli materi, media (desain), dan bahasa.

Gambar 1.2 Persentase Hasil Angket Respon Mahasiswa

E-book bahasa Arab dikembangkan melalui tema-tema moderasi beragama antara lain: toleransi, keseimbangan, keadilan, persamaan, tolong menolong dan kemanusiaan. Penyusunan tema diatas berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Dosen pengampu mata kuliah bahasa Arab, dan praktisi kurikulum merdeka belajar di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Hal tersebut sejalan dengan program Kementerian Agama untuk menanamkan prinsip moderasi beragama melalui cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan bersama dengan mengutamakan esensi ajaran agama untuk menghormati, melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan berlandaskan prinsip adil, seimbang, menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa. Materi tidak hanya disajikan secara kontekstual tetapi juga diberikan contoh dalam bentuk cerita berdasarkan isu-isu terkini yang terjadi di Indonesia. E-modul disusun menggunakan aplikasi *Flipbook* yang bertujuan untuk menjadikan buku ajar interaktif, murah, dan mudah diakses tidak terbatas waktu.

d. Implementasi (*Implementation*)

Uji coba e-modul dilaksanakan terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada tanggal tanggal 27 september - 10 Oktober 2023. uji coba terbatas dilaksanakan dengan 30 mahasiswa yang terbagi dalam dua kelompok, kelompok kontrol 15 mahasiswa dan kelompok eksperimen 15 mahasiswa. Hasil pengujian *post-test* pada kedua kelompok tersebut di bawah ini:

Tabel 1.4. Nilai *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen.

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Post-test</i>	Kontrol	15	74,40	10,133	2,616
	Eksperimen	15	85,80	7,203	1,860

Mengacu pada tabel di atas bahwa jumlah populasi antara kelompok kontrol dan eksperimen berjumlah 30 mahasiswa, Nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 74,40 dan eksperimen sebesar 85,80. Kedua skor tersebut menunjukkan terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelompok kontrol dan eksperimen. Selanjutnya, *untuk* menguji hipotesa dengan besarnya sig, pada hasil uji T-test melalui *Independent Samples T-test* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5. Hasil Uji T-Test *Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
<i>Nilai Post-test</i>	Equal variances assumed	1,192	,284	-3,551	28	,001	-11,400	3,210	-17,976	-4,824
	Equal variances not assumed			-37,951	2,555	,002	-11,400	3,210	-18,008	-4,792

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.001 atau > 0,05. Maka kesimpulan uji T-test bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar *Post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berisi revisi terhadap *draft* kedua e-modul bahasa Arab setelah dilaksanakan uji coba terbatas pada mahasiswa dalam perkuliahan Bahasa Arab dan uji angket respon dari mahasiswa terhadap produk e-modul Bahasa Arab yang dikembangkan. Adapun revisi yang dilakukan berdasarkan angket respon mahasiswa.

SIMPULAN

E-modul Bahasa Arab berbasis kurikulum merdeka yang dikembangkan pada Mata Kuliah Bahasa Arab E-modul bahasa Arab dikembangkan melalui aplikasi *flipbook*, aplikasi tersebut didalamnya terdapat fitur suara, gambar, animasi, video dan sebagainya, sehingga materi didesain menarik dengan pemberian fitur-fitur tambahan untuk membantu proses pemahaman mahasiswa terhadap materi bahasa Arab. Selain fitur diatas, aplikasi tersebut juga menyediakan tombol button / navigasi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses materi, akhir dari pengembangan e-modul yaitu mengexport menjadi aplikasi.

Berdasarkan hasil uji kelayakan dan uji coba lapangan pada pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa semester ganjil 2023/2024 dari tiga ahli antara lain: ahli materi 94%, ahli media (desain) 92%, dan ahli Bahasa 87,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul bahasa Arab berbasis aplikasi kurikulum Merdeka Belajar valid dan layak untuk selanjutnya dilakukan pengujian empiris.

Uji coba lapangan dilaksanakan dengan dua model. *Pertama*, uji angket respon mahasiswa dengan tiga kriteria penilaian meliputi: desain 92%, materi 90,53% dan Bahasa 86,66%. *Kedua*, hasil uji coba terbatas antara kelompok control dan eksperimen dengan uji T-test melalui *Independent Samples T-test*) pada *IMB SPSS 25.0* menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 > 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *Post-test* kelompok kontrol dan eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnis, Almaydza Pratama. "Pengembangan Profesi Guru Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024): 2787-93.
- Bukhori, Evi Muzaiyidah, and Ahmad Sulton. "Development of Arabic Scrabble Game to Improve Arabic Vocabulary for Students of Arabic Education Study Program IAIN Jember." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 4 (2022): 6197-6214.
- . "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232-55.
- Firdaus, Ana Nurhidayati, Syamsul Anam, and Asep Maulana. "Analisis Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 1 (2024): 197-209.

- Hilmi, Hilmi. "Evaluasi Bahan Ajar Cetak Bahasa Arab Untuk Tingkat Madrasah Aliyah." *Intelektualita* 9, no. 02 (2021).
- Khanafi, Zikri, Rahmawati Rahmawati, and Yasmadi Yasmadi. "Tathwiir Al-Wasiilat Al-Ta'liimiyyat 'Alaa Asaas Al-Tafkiir Al-Naqdiy Li Thullab Qism Ta'Liim Al-Lughat Al-'Arabiyyat Jaami'at Imam Bonjol Al-Islamiyyat Al-Hukuumiyyat Bi Padang." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 6, no. 2 (2024): 358-73.
- Mardiana, Dina, and Umiarso Umiarso. "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Di Sekolah Menengah Pertama Di Indonesia." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 13, no. 2 (2020): 78-91.
- Merta Sari, Ni Komang Lina. "Pengembangan Bahan Ajar Embroidery Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka." Universitas Pendidikan Ganesha, 2022.
- Millati, Izzah. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Merdeka Belajar Di Era 4.0." *Journal of Education and Teaching (JET)* 2, no. 1 (2021): 1-9.
- Mukhibat, M, and Evi Muzaiyidah Bukhori. "Video Scribe Media Development Management In Improving Arabic Speaking Skills." *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 4, no. 3 (2021).
- Mustaghfiroh, Siti. "Konsep 'Merdeka Belajar' Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 141-47.
- Nesri, Fabiana Dini Prawingga, and Yosep Dwi Kristanto. "Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Teknologi Untuk Mengembangkan Kecakapan Abad 21 Siswa." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 480-92.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2018.
- Pasili, Ratna, and Abdurahman Mala. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2020): 21-43.
- Rahimah, Rahimah. "Peningkatan Kemampuan Guru SMP Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2022): 92-106.
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda Juanda. "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka." *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33-41.

- Sitohang, Risma. "Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD." *Jurnal Kewarganegaraan* 23, no. 02 (2014): 13–24.
- Solehudin, Deni, Tedi Priatna, and Qiqi Yuliati Zaqiyah. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7486–95.
- Sulton, Ahmad, Sangkot Sirait, and Mahmud Arif. "The Educational Philosophy of Traditional Pesantren Roudlotul Muhsinin Al-Maqbul: Integrating Future Education Values." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 20, no. 1 (2022): 34–45.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, and Ari Wahyu Leksono. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 185–201.